

**PENGEMBANGAN MODEL KONSELING KOLABORASI “PUSAKA”
(PUSKESMAS, SEKOLAH DAN KELUARGA) UNTUK OPTIMALISASI
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING REMAJA**

DISERTASI

OLEH
YUFI ARIS LESTARI
NIM 210111932005



**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI DOKTOR BIMBINGAN DAN KONSELING
NOVEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MODEL KONSELING KOLABORASI “PUSAKA”
(PUSKESMAS, SEKOLAH DAN I LUARGA) UNTUK OPTIMALISASI
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING REMAJA**

DISERTASI
Diajukan kepada
Universitas Negeri Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Doktor
Bimbingan dan Konseling

OLEH
YUFI ARIS LESTARI
NIM 210111932005

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI DOKTOR BIMBINGAN DAN KONSELING
NOVEMBER 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Disertasi oleh Yufi Aris Lestari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Malang, 12 Desember, 2023
Pembimbing 1,



Prof. Dr. Im Hambali, M.Pd.
NIP 195808171985031004

Malang, 12 Desember, 2023
Pembimbing 2,



Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si.
NIP 196509041990011001

Malang, 13 Desember, 2023
Pembimbing 3,



Dr. Nur Eva, M.Psi.
NIP 197407252000032001

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Disertasi oleh Yuffi Aris Lestari ini telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Desember 2024.

Dewan Penguji,

Dr. Ahmad Yusuf Sobri, S.Sos., M.Pd.,

Ketua

Prof. Dr. Muslihati, S.Ag., M.Pd.,

Anggota

Prof. Dr. M. Ramli, M.A.,

Anggota

Prof. Dr. Im Hambali, M.Pd.,

Anggota

Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si., M.Pd.,

Anggota

Dr. Nur Eva, M.Psi.

Anggota

Prof. Dr. Yoyok Bakti Prasetyo, M.Kep.,Sp.Kom, Anggota



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Dr. Ahmad Yusuf Sobri, S.Sos., M.Pd.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S3 BK

Prof. Dr. Muslihati, S.Ag., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yufi Aris Lestari
NIM : 210111932005
Jurusan/Program Studi : S-3 Bimbingan dan Konseling
Fakultas/Program : Fakultas Ilmu Pendidikan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa disertasi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 20 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Yufi Aris Lestari

RINGKASAN

Lestari, Yufi Aris 2024. Pengembangan Model Konseling Kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga) untuk Optimalisasi Psychological Well Being Remaja. Disertasi Program Studi Doktor Bimbingan dan Konseling Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Im Hambali, M.Pd., (2) Prof. Dr. Adi Atmoko, M. Si., M.Pd., (3) Dr. Nur Eva, M.Psi.

Kata Kunci: Konseling Kolaborasi, *Psychological well being*, remaja

WHO melansir, enam masalah teratas kesehatan mental pada remaja adalah (1) gangguan emosi, (2) masalah perilaku “menantang atau merusak”, (3) gangguan makan, psikosis, (5) menyakiti diri sendiri hingga bunuh diri, (6) perilaku pengambilan resiko. *Psychological well-being* remaja merupakan aspek penting untuk menentukan kualitas bangsa. Remaja yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung merupakan sumber daya manusia yang dapat menjadi aset bangsa tidak ternilai (Indarjo, S., 2009). Konseling yang terprogram dapat membantu remaja berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Arah pelayanan konseling dapat membantu remaja menjalani tugas perkembangan, pengembangan potensi dan mengatasi permasalahan yang dimilikinya (Henderson, 2012). Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model konseling kolaborasi Puskesmas, Sekolah, dan keluarga (Pusaka) untuk optimalisasi *psychological well being* remaja dengan kriteria akseptabilitas dari uji ahli dan pengguna serta peningkatan nilai skala *psychological well being* remaja

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan Borg and Gall (1983). Penelitian dilakukan melalui 10 tahap, yaitu: (1) riset awal pengumpulan informasi dan studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) menyusun format model awal, (4) uji model lapangan awal, (5) revisi model lapangan awal, (6) uji coba model awal, (7) revisi model operasional, (8) uji lapangan model operasional, (9) revisi produk akhir, (10) deseminasi. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah panduan konseling kolaborasi PUSAKA untuk pengguna, yaitu tenaga kesehatan di Puskesmas, guru bimbingan dan konseling di Sekolah, juga penyuluh keluarga sejahtera di BKKBN/DP2KBP2 yang bertujuan terjadi optimalisasi *psychological well being* remaja. Produk panduan sebelum digunakan dilakukan uji oleh ahli materi (ahli konseling, ahli kolaborasi, ahli konseling di Puskesmas, ahli konseling di sekolah dan ahli konseling keluarga) dan ahli media, analisis akseptabilitas menggunakan analisis Aiken's V. Sedangkan Skala *psychological well being* yang digunakan menggunakan uji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan Rasch analisis. Efektivitas produk diuji dengan menggunakan *one group pre test post test*, di analisis dengan menggunakan Uji beda T-Test dengan nilai hitung di bawah α 0.05.

Hasil analisis akseptabilitas menggunakan analisis Aiken's V ahli konseling di Puskesmas, sekolah dan keluarga serta ahli media didapatkan semua (100%) bernilai tinggi. Hasil uji beda T-Test pada nilai *psychological well being* remaja didapatkan nilai sig. 0,000, dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *psychological well being* sebelum dan sesudah dilakukan konseling kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga). Maka

disimpulkan bahwa model konseling kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga) layak digunakan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas, guru bimbingan dan konseling di sekolah dan penyuluh keluarga di BKKBN/DP2KBP2.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengembangan model konseling kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga) mampu mengoptimalkan *Psychological well being* remaja.

Pelaksanaan konseling kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga) memberikan kontribusi bagi remaja untuk mengatasi permasalahan *Psychological wellbeing* pada remaja, hal ini terbukti dengan setelah dilukukannya konseling kolaborasi PUSAKA, terjadi perubahan nilai tingkat *Psychological well being*.

SUMMARY

Lestari, Yufi Aris 2024. Development of PUSAKA Collaborative Counseling Model (Puskesmas, School and Family) for Optimizing Adolescent Psychological Well-being. Dissertation of Doctoral Study Program in Guidance and Counseling, Faculty of Education, State University of Malang. Supervisor: (1) Prof. Dr. Im Hambali, M.Pd., (2) Prof. Dr. Adi Atmoko, M. Si., M.Pd., (3) Dr. Nur Eva, M.Psi.

Keywords: Collaborative Counseling, Psychological well-being, adolescents

WHO launched, the top six mental health problems in adolescents are (1) emotional disorders, (2) "challenging or destructive" behavior problems, (3) eating disorders, psychosis, (5) self-harm to suicide, (6) risk-taking behavior. Adolescent psychological well-being is an important aspect to determine the quality of the nation. Adolescents who grow up in a supportive environment are human resources that can become invaluable national assets (Indarjo, S., 2009). Programmed counseling can help adolescents develop according to their developmental stages. The direction of counseling services can help adolescents undergo developmental tasks, develop their potential and overcome their problems (Henderson, 2012). The purpose of this study is to produce a collaborative counseling model for Puskesmas, Schools, and Families (Pusaka) to optimize psychological well-being with acceptability criteria from expert and user tests as well as increasing the value of the adolescent psychological well-being scale

The research method used is the research and development method of borg and gall (1983). The research was carried out through 10 stages, namely: (1) Initial research on information collection and preliminary study, (2) Planning, (3) Developing the initial model format, (4) Initial field model test, (5) Initial field model revision, (6) Initial model trial, (7) Operational model revision, (8) Operational model field test, (9) Final product revision, (10) Desemination. The product produced from this study is a PUSAKA collaborative counseling guide for users, namely health workers at Puskesmas, guidance and counseling teachers at schools, as well as prosperous family counselors at BKKBN/DP2KBP2 which aims to optimize the psychological well-being of adolescents. Before use, the guide product was tested by material experts (counseling experts, collaboration experts, counselors at the Health Center, counselors at schools and family counselors) and media experts, the acceptability analysis used Aiken's V. while the psychological well-being scale used used used used to test its validity and reliability using Rasch analysis. The effectiveness of the product was tested using one group pre test post test, analyzed using the T-Test different test with. The results of the T-Test differential test obtained a sig value. 0.000, with a calculated value below α 0.05.

The results of the acceptability analysis using Aiken's V analysis of counselors in health centers, schools and families, and media experts were all (100%) high. The results of the T-Test difference test at the beginning of adolescent psychological well-being were obtained with a score of sig. 0.000, from this value it can be interpreted that there is a significant difference between the psychological well-being value before

and after the PUSAKA (Puskesmas, School and Family) collaborative counseling is carried out. Therefore, it was concluded that the PUSAKA (Puskesmas, School and Family) collaborative counseling model is suitable for use by health workers in Puskesmas, guidance and counseling teachers in schools and family extension workers in BKKBN/DP2KBP2.

Based on the results of the study, the development of the PUSAKA (Puskesmas, School and Family) collaborative counseling model is able to optimize the psychological well-being of adolescents. The implementation of PUSAKA collaborative counseling (Puskesmas, School and Family) contributes to adolescents to overcome the problem of psychological well-being in adolescents, this is evidenced by the fact that after the implementation of PUSAKA collaborative counseling, there has been a change in the value of the level of psychological well-being.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah, mari kita haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan amanah sebagai kholifah di muka bumi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang revolusioner yang menjadi suri tauladan umat dalam berfikir, bertutur dan bertindak.

Keberhasilan, kelancaran, dan kesuksesan penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyelesaian disertasi ini. Pertama, terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Malang dan Dr. Ahmad Yusuf Sobri, S.Sos., M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi doktor di FIP Universitas Negeri Malang. Fasilitas dan kebijakan beliau telah membantu penulis selama penyusunan disertasi ini.

Kedua, terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Im Hambali, M.Pd. Pembimbing I, yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, petunjuk serta doa kepada penulis sehingga disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ketiga, terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si., M.Pd. Pembimbing II yang telah memberikan penerang saat penulis mengalami kebingungan dalam penulisan disertasi ini. Keempat, terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Nur Eva. Pembimbing III yang telah banyak memberikan kritik dan masukan dalam penyelesaian disertasi ini.

Kelima, terima kasih disampaikan kepada Dr. Diniy Hidayatur Rahman, M.Pd. Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling yang berkenan memberikan memfasilitasi penelitian disertasi. Keenam, terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Muslihati, S.Ag., M.Pd. Koordinator Program Studi Doktor Bimbingan dan Konseling yang telah memfasilitasi penyelesaian disertasi ini.

Ketujuh, terima kasih disampaikan kepada Ibu Bupati Mojokerto, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten Mojokerto, Kepala DP2KBP2 Kabupaten Mojokerto, Kepala Dinas

Pendidikan Kabupaten Mojokerto dan Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Mojokerto atas izin yang telah diberikan untuk melakukan validasi instrumen penelitian, studi pendahuluan, uji coba model dan implementasi model di Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto, SMAN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto, MAN 2 Kabupaten Mojokerto dan SMKN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto.

Kedelapan, terima kasih disampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Soepadi (Alm.) dan Ibunda Hanifah, serta saudara ku, Yufita Aris Andriani (Ny. Agus Suwasono) yang tiada lelah membantu dan memberikan semangat serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya baik moril, materiil maupun spiritual agar penulis menyelesaikan disertasi ini. Terima kasih juga disampaikan kepada kedua putraku, M. Fikri Akbarul Firdaus, M. Thoriqul Adn Firdiansyach, dan putri semata wayang ku, Khairani Naimatuz Prameswary serta keponakanku Idan Aris Firmansyah dan Andrian Aris Yudistira, yang menjadi inspirator dan motivator hidupku.

Kesembilan terima kasih pada ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Dian Husada, Ketua Stikes Dian Husada berserta jajaran pimpinan, Badan Penjaminan Mutu Stikes Dian Husada, Majelis Etik Stikes Dian Husada dan rekan-rekan Stikes-Akper Dian Husada yang tidak bisa saya sebut satu per satu.

Kesepuluh, terima kasih disampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan S3 BK 2021, Pak Amir, Mas Jati, Br. Kris, Mas Nanda, Pak Bambang, Kak Ainna, Kak Ida, Mbak Ikke, dan Dek Suci atas motivasi dan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan disertasi ini.

Semoga semua apa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap disertasi ini sedikit atau banyak bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PESETUJUAN	iii
PERNYATAN KEASLIAN TULISAN	iv
RINGKASAN	vi
SUMMARY	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3 Spesifikasi Produk	11
1.4 Manfaat Penelitian dan Pengembangan	13
1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	11
1.6 Definisi Operasional	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 20
2.1 <i>Psychological Well Being</i>	20
2.2 Konseling Remaja.....	27
2.3 Konseling Kolaborasi	35
2.4 Konseling pendekatan Person Center “Rogers”	40
2.5 Konseling PUSAKA(Puskesmas, Sekolah dan Keluarga).....	42
2.6 Kerangka Model Hipotetik.....	56
 BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	 58
3.1 Desain Penelitian dan Pengembangan	58
3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	58
3.3. Kerangka Kerja Penelitian	59
3.4. Uji Coba Produk Penelitian dan Pengembang	61
3.5. Teknik Analisis Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	67
4.1. Riset Awal Pengumpulan Informasi dan Studi Pendahuluan	67
4.2. Melakukan Perencanaan	70
4.3. Menyusun Format Model Awal	71
4.4. Uji Model Lapangan Awal	71
4.5. Revisi Model Lapangan Awal	76
4.6. Uji Coba Model Operasional	78
4.7. Revisi Model Operasional	79
4.8. Uji Lapangan Model Operasional	80
4.9. Revisi Produk Akhir	82
4.10. Desiminasi	82
 BAB V PEMBAHASAN	 84
5.1. Kelayakan pengembangan model konseling kolaborasi Pusaka (Puskesmas, sekolah dan keluarga), untuk optimalisasi <i>psychological well-being</i> remaja dari para ahli.....	84
5.2 Kelayakan kegunaan produk model konseling kolaborasi Pusaka (Puskesmas, sekolah dan keluarga), untuk optimalisasi <i>psychological well-being</i> remaja dari para pengguna.....	85
5.3. Keefektifan Model Konseling Kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga) Untuk Optimalisasi Psychological Well Being Remaja	86
5.4. Kelemahan dan Keterbatasan Model Konseling Kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga)	86
 BAB VI PENUTUP	 89
6.1. Simpulan	89
6.2. Saran	89
KAJIAN PUSTAKA	91
LAMPIRAN	103
RIWAYAT HIDUP	222

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Aspek pengembangan pribadi remaja	28
3.1 Skema one grup pre test post test	59
4.1 Studi literatur pengembangan model konseling PUSAKA	72
4.2 Profil ahli materi	73
4.3 Kelayakan ahli materi model konseling kolaborasi PUSAKA	75
4.4 Nilai koefisien AIKEN’S ahli materi	75
4.5 Profil ahli pengguna.....	76
4.6 Kelayakan pengguna model konseling kolaborasi PUSAKA.....	77
4.7 Nilai koefisien AIKEN’S pengguna	77
4.8 Revisi model lapangan awal	78
4.9 Pelaksanaan konseling kolaborasi kelompok kecil	81
4.10 Hasil Uji T kelompok kecil	81
4.11 Pelaksanaan konseling kolaborasi kelompok besar.....	82
4.12 Hasil Uji T kelompok besar	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model konsep konseling untuk optimalisasi Psychological Well being dengan pendekatan person center Rogers	38
2.2 Kerangka konsep konseling kolaborasi PUSAKA	53
3.1 Kerangka kerja penelitian	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skala <i>Psychological well-being</i>	105
2. Instrumen Tingkat kebutuhan pengguna konseling kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga)	120
3. Dokumen Perizinan	132
4. Instrumen Skala penilaian Ahli Materi.....	137
5. Instrumen Skala penilaian Ahli Media	141
6. Instrumen Skala penilaian calon pengguna	145
7. Panduan Model Konseling Kolaborasi PUSAKA (Puskesmas, Sekolah dan Keluarga) untuk Optimalisasi Psychological Well Being Remaja	150
8. Formulir Berita acara persamaan persepsi pelaksana konseling kolaborasi PUSAKA	151
9. Lembar Kesiediaan menjadi responden.....	183
10. Formulir Berita acara kegiatan konseling.....	189
11. Data hasil penelitian, tingkat kebutuhan pengguna	191
12. Data hasil penelitian, kelayakan ahli materi dan media	193
13. Data hasil penelitian, kelayakan pengguna	194
14. Formulir Berita acara desiminasi hasil penelitian	195
15. Dokumen foto.....	199
16. Desiminasi Karya Ilmiah	221
17. Riwayat Hidup	222